LAPORAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH PASCA SARJANA



Penyusun : TIM (LPM dan KPPM)
Tahun Akademik : 2025/2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD
SYAFIUDDIN SAMBAS 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Efektifitas Sistem Penjaminan Mutu
Sekolah Pasca Sarjana

Tahun 2025/2026
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Sambas, 29 Juni 2026

Dibuat oleh : Sekertaris LPM	**Diperiksa oleh : Ketua LPM**	**Disahkan oleh : Disrektur Sekolah Pasca Sarjana**
		
Dr. Sri Sunatri, M.S.I	**Dr. Eliyah.I, M.Pd**	**Ass. Prof. Dr. Purniadi Putra, M.Pd.I**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka menjamin terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) secara berkelanjutan. Pelaksanaan SPMI bertujuan untuk membangun budaya mutu melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) terhadap seluruh standar yang berlaku di perguruan tinggi. Implementasi SPMI menjadi instrumen utama bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu tata kelola, proses akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyelenggaraan SPMI di perguruan tinggi memiliki landasan hukum yang kuat, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Regulasi tersebut menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten sebagai dasar peningkatan mutu yang berkelanjutan dan sebagai bagian dari akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berkomitmen melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui berbagai kebijakan, dokumen mutu, standar, manual, formulir, serta prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh universitas. Pelaksanaan SPMI dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) pada masing-masing fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Seluruh proses tersebut diarahkan agar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi senantiasa mengacu pada standar

mutu yang telah ditetapkan serta mampu mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Pada Tahun Akademik 2025/2026, implementasi siklus PPEPP di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas telah diupayakan berjalan secara lebih sistematis sesuai dengan Pedoman Mutu dan dokumen SPMI yang berlaku. Kegiatan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi melalui monitoring dan Audit Mutu Internal (AMI), pengendalian melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu telah dilaksanakan oleh unit kerja sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan SPMI pada periode ini telah mengalami peningkatan, khususnya dalam aspek koordinasi, pembinaan, dan penguatan implementasi dokumen mutu di tingkat fakultas maupun program studi.

Meskipun demikian, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas masih menghadapi beberapa keterbatasan dalam implementasi SPMI, terutama berkaitan dengan pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu pada periode-periode sebelumnya. Berbagai kegiatan penjaminan mutu, seperti sosialisasi dokumen SPMI, monitoring, evaluasi, pendampingan, maupun tindak lanjut hasil audit pada dasarnya telah dilaksanakan, namun sebagian belum terdokumentasikan secara lengkap dan sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian bukti pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terdokumentasi sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang baik, sehingga masih diperlukan penguatan sistem dokumentasi dan pengelolaan arsip mutu.

Hasil survei efektivitas pelaksanaan SPMI yang dilakukan kepada responden di lingkungan Sekolah Pascasarjana juga menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan SPMI telah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memperoleh penilaian lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, terutama berkaitan dengan sosialisasi hasil Audit Mutu Internal (AMI), kemudahan akses terhadap informasi, serta aspek pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu. Hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa kegiatan penjaminan mutu tidak dilaksanakan, melainkan lebih menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum

seluruhnya terdokumentasi dan tersosialisasikan secara optimal kepada seluruh sivitas akademika.

Berdasarkan kondisi tersebut, evaluasi efektivitas pelaksanaan SPMI perlu dilakukan sebagai bagian dari mekanisme evaluasi internal untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi penjaminan mutu sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi dasar bagi Lembaga Penjaminan Mutu, Kepala Pusat Penjaminan Mutu, pimpinan fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan program studi dalam menyusun strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan sehingga budaya mutu di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas semakin kuat dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dapat terlaksana secara lebih efektif, terdokumentasi dengan baik, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Pasca Sarjana.

C. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua program studi, dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode

Pelaksanaan pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen angket yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari responden mengenai efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, meliputi aspek kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), kualitas dokumen SPMI, efektivitas pelaksanaan dokumen SPMI, serta efektivitas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Pada tahap awal, penyebaran angket dilakukan secara **daring (online)** menggunakan media survei elektronik agar responden dapat mengisi kuesioner secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Namun demikian, hingga batas waktu yang telah ditentukan jumlah responden yang mengisi angket secara daring masih relatif sedikit sehingga belum memenuhi jumlah responden yang diharapkan untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan SPMI di lingkungan Sekolah Pascasarjana.

Sebagai tindak lanjut, Lembaga Penjaminan Mutu bersama Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) melaksanakan pengumpulan data secara **luring (offline)** dengan membagikan lembar angket kepada responden yang belum mengisi survei daring. Pengumpulan data secara luring dilakukan untuk meningkatkan tingkat partisipasi responden sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi pelaksanaan penjaminan mutu secara lebih komprehensif.

Seluruh angket yang telah terkumpul, baik melalui survei daring maupun luring, selanjutnya direkapitulasi, diverifikasi, dan dianalisis secara manual. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk skor, persentase capaian, kategori penilaian, serta uraian deskriptif sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan SPMI di lingkungan Sekolah Pascasarjana.

Penggunaan kombinasi metode daring dan luring pada pelaksanaan survei ini merupakan langkah untuk mengoptimalkan tingkat respons responden sekaligus menjaga kelengkapan data evaluasi. Meskipun demikian, pada pelaksanaan survei berikutnya Lembaga Penjaminan Mutu akan mengoptimalkan penggunaan sistem survei **daring (online)** secara penuh dengan memperkuat mekanisme sosialisasi, pemberian pengingat (*reminder*), dan pendampingan kepada responden. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi responden, mempercepat proses pengolahan data, serta mendukung pengelolaan data penjaminan mutu yang lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi secara digital.

B. Instrumen Penilaian Efektifitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Instrumen pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Pasca Sarjana Tahun 2025/2026 mengacu pada 4 kriteria/indikator penilaian sebagai berikut:

Kriteria 1 tentang kinerja pelayanan pelaksana penjaminan mutu

Kriteria 2 tentang kualitas dokumen SPMI

Kriteria 3 tentang keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

Kriteria 4 tentang keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

Setiap butir instrumen kriteria pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Pasca SArjana dinilai secara kuantitatif menggunakan skala likert dengan Skor 1 sampai dengan 5. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 5.

Tabel1. Instrumen Penilaian Efektifitas

No Butir	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5

Selanjutnya nilai akhir diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai rata-rata = total skor/5

Dengan interpretasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi penialain instrument

Persentase	Kategori
< 55%	Kurang efektif
55% – 70%	Cukup efektif
71% – 85%	Efektif
86% – 100%	Sangat Efektif

C. Hasil Penilaian

Pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Pasca Sarjana Tahun 2025/2026 telah dilakukan, hasil kuesioner yang telah diperoleh pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil analisis setiap indikator pengukuran

No	Indikator	Skor Nyata	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu	1.127	1.365	82,56%	Efektif
2	Kualitas Dokumen SPMI	373	420	88,81%	Sangat Efektif
3	Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI	347	420	82,62%	Efektif
4	Keefektifan Pelaksanaan AMI dan RTM	591	735	80,41%	Efektif
	Rata-rata			83,60%	Efektif

1. Analisis Indikator 1 Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu (82,56% – Efektif)

   Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) Sekolah Pascasarjana berada pada kategori Baik, dengan tingkat capaian sebesar 82,56% dari skor ideal. Capaian ini menunjukkan bahwa KPPM telah mampu melaksanakan fungsi pelayanan, koordinasi, pendampingan, serta pembinaan kepada program studi secara efektif. Kegiatan yang dilaksanakan juga dinilai mampu mendukung peningkatan mutu dan persiapan akreditasi. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek kecepatan pelayanan, intensitas koordinasi, dan pendampingan yang lebih merata agar kualitas pelayanan penjaminan mutu semakin optimal.

2. Analisis Indikator 2 Kualitas Dokumen SPMI (88,81% – Sangat Efektif)

   Kualitas dokumen SPMI memperoleh kategori Sangat Baik dengan capaian 88,81% dari skor ideal. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen mutu telah disusun sesuai ketentuan, disahkan oleh pimpinan yang berwenang, menggunakan bahasa yang jelas, serta menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Pascasarjana. Meskipun demikian, peningkatan terhadap kemudahan akses

dokumen dan penyempurnaan isi dokumen secara berkala tetap perlu dilakukan agar selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan institusi.

3. Analisis Indikator 3 Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI (82,62% – Efektif)

   Pelaksanaan dokumen SPMI berada pada kategori Baik dengan tingkat capaian 82,62% dari skor ideal. Hasil ini menunjukkan bahwa dokumen SPMI telah diimplementasikan sebagai dasar penyusunan SOP dan pelaksanaan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, dokumen mutu juga telah direviu secara berkala sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan. Namun demikian, sosialisasi dokumen kepada seluruh sivitas akademika masih perlu ditingkatkan agar pemahaman dan implementasinya dapat berlangsung secara lebih merata.

4. Analisis Indikator 4 Keefektifan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (80,41% – Efektif)

   Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) memperoleh kategori Baik dengan tingkat capaian 80,41% dari skor ideal. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan KPPM selama pelaksanaan AMI dan RTM telah berjalan dengan baik serta mampu membantu program studi dalam mengidentifikasi temuan dan menyusun tindak lanjut peningkatan mutu. Di sisi lain, hasil evaluasi juga menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi hasil AMI kepada sivitas akademika serta penguatan kompetensi petugas penjaminan mutu agar implementasi budaya mutu dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) di Sekolah Pascasarjana memperoleh rata-rata capaian sebesar 83,60% dari skor ideal dan berada pada kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan SPMI telah mendukung penyelenggaraan pendidikan, peningkatan tata kelola, dan penguatan budaya mutu di lingkungan Sekolah Pascasarjana. Meskipun

demikian, peningkatan pada aspek sosialisasi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi pelayanan penjaminan mutu perlu terus dilakukan sebagai bagian dari prinsip *continuous quality improvement* (CQI).

BAB II
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Pascasarjana Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPMI oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) telah berjalan **efektif** dengan capaian rata-rata sebesar **83,60%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu, baik dari aspek kinerja pelayanan, kualitas dokumen SPMI, implementasi dokumen SPMI, maupun pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), telah mendukung upaya peningkatan mutu di lingkungan Sekolah Pascasarjana. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan secara berkelanjutan terutama pada aspek sosialisasi, pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu, dan penguatan implementasi budaya mutu agar pelaksanaan SPMI semakin optimal pada periode berikutnya

B. Saran Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Pascasarjana Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026, secara umum pelaksanaan penjaminan mutu telah berjalan dengan efektif. Meskipun demikian, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement/CQI*), masih diperlukan beberapa langkah perbaikan agar pelaksanaan SPMI pada periode berikutnya dapat terlaksana secara lebih optimal. Adapun saran dan rekomendasi yang dapat menjadi perhatian adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan sosialisasi dokumen SPMI, hasil Audit Mutu Internal (AMI), dan tindak lanjut Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) kepada seluruh sivitas akademika agar pemahaman terhadap budaya mutu semakin meningkat.
2. Memperkuat sistem pendokumentasian seluruh kegiatan penjaminan mutu, baik dalam bentuk dokumen fisik maupun digital, sehingga seluruh implementasi siklus PPEPP terdokumentasi secara lengkap dan mudah ditelusuri.
3. Meningkatkan koordinasi dan pendampingan antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), dan program studi guna mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

KUESIONER EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2025/2026

A. **Identitas responden (Berikan tanda √ atau X pada pilihan jawaban)**

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Status bapak/ibu/Sdr/I :

☐ Mahasiswa
☐ Dosen
☐ Dekan
☐ Tenaga Kependidikan
☐ Wakil Dekan
☐ Kaprodi

B. **Petunjuk pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu skala yang tersedia pada skala kinerja untuk setiap pernyataan yang ada.

Keterangan nilai skala:

Skala Kinerja

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Butir pernyataan

1. Aspek Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kinerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam 1 tahun terakhir sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan					
2	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu bagi program studi atau fakultas					
3	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendukung kegiatan perbaikan mutu program studi/fakultas					
4	Kegiatan yang diadakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) secara langsung dan/atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu program studi					
5	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dapat memberikan informasi tentang penjaminan mutu secara lengkap dan mudah diperoleh serta sesuai dengan yang dibutuhkan					
6	Kebijakan yang diambil Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam meningkatkan mutu sejalan dengan Renstra dan kebijakan pimpinan Fakultas/prodi					
7	Kegiatan persiapan akreditasi program studi yang dilakukan setahun sebelum masa habis akreditasi yang dikoordinir oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) sangat membantu program studi/fakultas					
8	Koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) membantu program studi/fakultas dalam meningkatkan mutu					
9	Pelayanan teknis dan koordinasi antara Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)dengan dosen/ Prodi /Fakultas sudah baik					
10	Layanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) menunjukkan sikap siap melayani/ membantu jika dibutuhkan					
11	Seluruh tim Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) bersikap ramah dan sopan dalam melayani program studi					
12	Ruang pertemuan nyaman dan aman					
13	Keadaan kantor Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)bersih dan rapi					

2. Kualitas Dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI sudah disahkan oleh pimpinan yang berwenang					
2	Dokumen SPMI mudah dipahami					
3	Dokumen SPMI menggunakan bahasa yang baku dan tidak Menimbulkan					
4	Dokumen SPMI Mudah diakses					

3. Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI digunakan sebagai dasar pelaksanaan SOP Fakultas/ Program Studi					
2	Dokumen SPMI disosialisasikan kepada civitas akademika di lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					
3	Dokumen SPMI direview secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan dan arah kebijakan Universitas					
4	Dokumen SPMI diterapkan pada setiap elemen kegiatan di Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					

4. Keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

No	**Pernyataan**	**Skala Kinerja**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat AMI					
2	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat RTM					
3	Hasil AMI disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan UPT					
4	Program Monitoring, Evaluasi dan Audit Internal (AMI) sangat membantu program studi/fakultas dalam menemukan / mengenali permasalahan di program studi					
5	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki mutu program studi/fakultas					
6	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki borang program studi/fakultas					
7	Petugas memiliki pengetahuan yang luas					